

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Persediaan adalah suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam periode usaha tertentu atau persediaan barang-barang yang masih dalam proses/pengerjaan produksi, ataupun persediaan bahan baku yang menunggu penggunaannya dalam suatu proses produksi. (Setyaningrum, 2009)

Persediaan barang dagangan (*merchandise inventory*) adalah barang-barang yang dimiliki perusahaan untuk dijual (Soemarso, 2004). persediaan barang dagang biasanya terdiri dari berbagai jenis barang dalam jumlah yang cukup besar dan menjadi bagian yang cukup berarti dari seluruh aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. Pada sebagian perusahaan metode pencatatan persediaan ditetapkan dalam penilaian persediaan. Metode pencatatan berbeda-beda antara perusahaan satu dengan yang lain. Metode pencatatan yang ditetapkan merupakan cerminan pentingnya kegiatan penilaian persediaan dalam operasi perusahaan, selain itu metode penilaian persediaan juga menggambarkan besarnya harga penjualan dari persediaan.

Penilaian persediaan merupakan hal utama yang harus dilakukan oleh suatu perusahaan, terutama pada perusahaan dagang. Dimana terdapat tiga elemen pokok biaya penjualan yaitu biaya pembelian, retur pembelian dan biaya pemasaran. Setiap elemen biaya tersebut sangat mempengaruhi harga pokok

penjualan. Apabila biaya penjualan naik akan diikuti oleh kenaikan harga pokok penjualan, sehingga menimbulkan dampak lebih lanjut yaitu penurunan laba perusahaan.

Pada praktiknya tidak semua perusahaan dagang menyadari pentingnya perlakuan akuntansi atas persediaan. Terkadang meskipun metode perlakuan akuntansi atas persediaan ditetapkan perusahaan, tetapi pelaksanaannya tidak konsisten terhadap metode pencatatan yang digunakan dan itu berpengaruh pada keakuratan penilaian persediaan. Karena kekeliruan kecil dalam hal penilaian persediaan akan berpengaruh terhadap laba yang dilaporkan, selain itu kesalahan pelaporan akan dibawa keperiode berikutnya. Untuk itulah perlunya dilakukan perhitungan fisik persediaan paling tidak satu periode sekali, untuk mengoreksi catatan akuntansi yang telah dibuat.

KPRI Warsela merupakan salah satu koperasi primer yang bergerak disektor usaha simpan pinjam dan usaha perdagangan atau toko. Seperti kebanyakan anggota koperasi yang lain pada KPRI Warsela anggotanya juga lebih cenderung untuk melakukan kredit dalam jangka yang panjang. Untuk menyikapi fenomena tersebut persediaan barang dagangan pada KPRI Warsela ditetapkan dalam jumlah yang kecil. Mayoritas persediaan barang dagangan yang ada di KPRI Warsela adalah barang-barang kebutuhan sehari-hari yang memiliki resiko kerusakan yang tinggi selain itu jika penyimpanan persediaan yang terlalu banyak akan membutuhkan biaya yang besar untuk perawatannya.

Permasalahan yang sering muncul pada KPRI Warsela khususnya pada unit usaha pertokoan yaitu fungsi memiliki tugas yang cukup banyak yang

sebaiknya tugas tersebut ditangani oleh lebih dari satu fungsi, seperti pada fungsi pengakuan, pengukuran, pencatatan dan penyajian. keterlibatan semua karyawan pada saat perhitungan fisik persediaan dilakukan dikarenakan saat perhitungan fisik dibutuhkan banyak orang, dokumen order pembelian dan pesanan penjualan yang belum dibuat secara tertulis. Keadaan seperti itu memang belum berdampak negatif yang menyebabkan koperasi mengalami kerugian yang besar tetapi jika hal tersebut dibiarkan berkelanjutan dalam jangka panjang dapat memicu dilakukannya kecurangan.

Atas dasar uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan penilaian persediaan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia sebatas bulan November 2014 dengan judul **“PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA WARSELA**

1.2 Penjelasan Judul

Sebelum masuk ke dalam isi dan pembahasan, sebaiknya kita perlu mengkaji terlebih dahulu mengenai istilah-istilah penting dalam judul Tugas Akhir ini dan maknanya. Istilah penting dalam judul tugas akhir yang disusun dengan judul “Perlakuan Akuntansi Atas Persediaan Barang Dagang Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia “WARSELA” dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Perlakuan Akuntansi adalah semua kegiatan mengenai metode-metode akuntansi yang digunakan oleh perusahaan.

2. Persediaan Barang Dagang adalah semua aset lancar perusahaan yang dimiliki untuk tujuan dijual kembali.
3. Koperasi Pegawai Republik Indonesia “Warsela” merupakan suatu Koperasi yang bergerak dalam bidang Simpan/Pinjam dan Perdagangan atau Pertokoan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah berikut: Bagaimana Perlakuan Akuntansi Atas Persediaan Barang Dagang Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia “WARSELA” ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Perlakuan Akuntansi Atas Persediaan Barang Dagang Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia “WARSELA”

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi Mahasiswa

Sebagai bahan untuk menambah wawasan dalam memahami perlakuan akuntansi persediaan dalam praktik yang sesungguhnya.

b. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan referensi bagi penelitian lebih lanjut yang memiliki kajian yang sama.

c. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu Perusahaan dalam mengoreksi perlakuan akuntansi persediaan jika terdapat ketidaktepatan metode pencatatan yang digunakan dan perhitungan dapat ditingkatkan dikemudian hari.

d. Bagi lembaga (STIE Perbanas Surabaya)

Penelitian dapat dijadikan tolak ukur pemahaman dan kreatifitas mahasiswa terhadap hal-hal yang terjadi di lapangan dan juga dapat dijadikan sebagai tambahan koleksi perpustakaan kampus.

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Ruang Lingkup Penelitian

Koperasi Pegawai Republik Indonesia “Warsela” merupakan Koperasi yang bergerak dalam usaha Simpan/Pinjam dan Perdagangan atau Pertokoan, maka peneliti membatasi lingkup masalah pada Perlakuan Akuntansi Atas Persediaan Barang Dagang Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia “Warsela” pada Bulan November 2014 saja. Pembatasan ini dilakukan dengan tujuan tugas ini dapat memberikan gambaran dan contoh perlakuan akuntansi yang lebih jelas dan mudah dipahami

1.6.2 Sumber dan Jenis Data

Penelitian yang dilakukan di Koperasi Pegawai Republik Indonesia “WARSELA” pada dasarnya bertujuan untuk mendapatkan data-data sebagai berikut:

- a. Data Primer, yaitu data yang didapatkan langsung dari sumbernya, yang berupa hasil wawancara dengan salah satu pengurus Koperasi Pegawai Republik Indonesia “WARSELA”.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui salah satu pengurus koperasi, yang berupa bukti dan catatan akuntansi.

1.6.3 Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian yang digunakan secara umum dikelompokkan menjadi dua metode, yaitu:

- 1) Dokumentasi, berupa studi terhadap buku atau data-data yang telah terkumpul.
- 2) Wawancara, dengan salah satu pengurus Koperasi Pegawai Republik Indonesia “WARSELA” jika penulis kurang memahami data-data yang telah terkumpul.